

Curah Hujan Tinggi, Sejumlah Wilayah Longsor dan Banjir

BOGOR (IM)- Sejumlah wilayah di kawasan Bogor, mengalami longsor dan ambles, akibat curah tinggi pada Sabtu (8/5). Salah satu jembatan yang berada di wilayah Cebut, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, dengan tinggi 20 meter, 15 meter di antaranya longsor.

Intensitas curah hujan tinggi dari sore (Sabtu-red) mengakibatkan banjir dan longsor di wilayah tersebut. Di Cilebut di Jalan Raya Cilebut jembatan III, terdapat sejumlah titik penggeseran tanah di jalan lingkungan Kampung Gang Gemplok, Kampung Peladang RT, 02 RW 01, Desa Cilebut Timur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.

Selain di Desa Cilebut Timur ada juga beberapa desa lain juga mengalami hal sama longsor dan banjir. Yaitu, Desa Cimandala, Pasir Jambu, Desa Cilebut Barat. Berbagai bencana dialami sejumlah wilayah, pihak terkait langsung turun ke lokasi melakukan peninjauan.

Tim BPBD Kabupaten Bogor, Kades Cilebut Timur, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor langsung melakukan pendataan atas kejadian longsor dan banjir tersebut.

Kades Cilebut Timur, Muchtar Kelana, Babinsa Serma

Rohmad, bhabinmas Bbrigadir Dito dan Panit Binmas Polsek Sukaraja Iptu.Masudi dibantu masyarakat setempat meninjau lokasi longsor tersebut. "Alhamdulillah dalam kejadian musibah longsor tersebut tidak ada korban jiwa," ujar Charli

Dia berharap pemerintah setempat terutama Dinas PUPR agar cepat turun ke lokasi supaya cepat ditindaklanjuti pengerjaannya, karena longornya bisa merambat ke jalan lain.

Pada kesempatan ini, dia mengimbau kepada masyarakat yang berada di sekitar tempat kejadian dan yang berada di perumahan-perumahan harus lebih waspada dengan adanya musibah longsor dan banjir tersebut.

Karena kita tidak akan tahu kapan akan terjadi, semoga masyarakat semakin disiplin membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungannya supaya tetap bersih dan nyaman.

"Semoga di bulan suci Ramadhan ini Allah selamatkan kita semuanya dari marabahaya dan musibah," tukasnya.

"Dengan musibah ini, semoga Allah SWT mencurahkan rahmat dan barokah kepada kita semuanya, dan jangan lupa selalu menerapkan protokol kesehatan di lingkungannya," ucapnya. ● **gio**

Mudik Lebaran Dilarang, Pusat Perbelanjaan di Surabaya Mati Suri

SURABAYA (IM)- Jelang lebaran yang biasanya menjadi panen bagi mal-mal di Kota Surabaya, tidak terjadi pada lebaran kali ini. Di tengah pembatasan serta larangan mudik, membuat mal-mal besar di Kota Surabaya sepi dari pengunjung.

Seperti yang terlihat di Ciputra World Surabaya. Mal yang berada di jantung Kota Surabaya itu terlihat lenggang dan tak banyak pengunjung yang datang. Gerai-gerai pakaian serta makanan yang biasanya jadi jujukan pengunjung kini terlihat sepi.

Di berbagai sisi mal serta lantai yang terdapat banyak tenant juga sepi dan tak ada pengunjung yang berjalan-jalan. "Enak juga sih kalau sepi begini, nggak ada kerumunan," kata Widya Ningrum, salah satu pengunjung, Minggu (9/5).

Terlihat, di sepanjang tenagan diskon besar-besaran dipampang untuk bisa menarik minat para pengunjung. Namun, diskon sampai 80% itu tak membuat magnet warga untuk memadati mal.

Selama ini, beberapa mal di momen jelang Lebaran selalu mengadakan penjualan pakaian serta food and beverage.

Sayangnya, kondisi pandemi serta larangan mudik dan mengurangi aktifitas di luar rumah menjadi pukulan berarti bagi mal-mal besar yang ada di Surabaya.

Sepinya mal besar di Surabaya tak membuat pasar maupun pusat grosir sepi. Beberapa warga masih memadati pusat grosir untuk bisa berbelanja pakaian, makanan serta kebutuhan saat Lebaran.

Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi juga mengimbau warganya agar tidak melakukan mudik atau pulang ke kampung halaman. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19.

"Kita menjaga diri dan orang di sekitar kita. Maka kita menjaga orang tua kita, menjaga saudara kita. Agar kita tidak saling menularkan atau membawa dampak Covid-19 kepada keluarga kita. Karena kita tidak pernah tahu siapa di antara kita yang akan terjangkit Covid-19," kata Eri.

Saat ini, katanya, khususnya Kota Surabaya, harus tetap dijaga agar penyebaran Covid-19 tidak kembali meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan saat ini adalah dengan tidak melakukan mudik dan mengurangi kerumunan di Kota Surabaya. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

JALUR NAGREG SEPI

Foto udara kereta api melintas di samping jalur Nagreg yang sepi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (9/5). Seiring penerapan penyekatan larangan mudik Idul Fitri 1442 H di sejumlah titik di Kabupaten Bandung, Jalur Nagreg menuju arah Garut, Tasikmalaya dan Jawa Tengah terpantau sepi pengendara.

DITARGETKAN RAMPUNG JULI 2021

Bendungan Ciawi Dukung Pengendalian Banjir di Jakarta

Progres konstruksi Bendungan Ciawi yang dimulai pembangunannya sejak Desember 2020 sudah mencapai 71 persen dan pembebasan lahan 96 persen. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menyatakan optimistis untuk konstruksi bendungan ini dapat segera rampung pada Juli 2021.

JAKARTA (IM)- Sebagai upaya pemerintah dalam mengurangi kerentanan kawasan metropolitan Jakarta dari bencana banjir, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

(PUPR) tengah menyelesaikan pembangunan dua bendungan kering (dry dam) yakni Bendungan Sukamahi dan Ciawi di Kabupaten Bogor.

Pembangunan kedua bend-

ungan merupakan bagian dari rencana induk pengendalian banjir (flood control) Jakarta yang sesuai kontrak kerja akan rampung tahun 2021.

Progres konstruksi Bendungan Ciawi yang dimulai pembangunannya sejak Desember 2020 sudah mencapai 71 persen dan pembebasan lahan 96 persen. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menyatakan optimistis untuk konstruksi bendungan ini dapat segera rampung pada Juli 2021.

"Untuk pembebasan lahan saat ini sudah selesai sehingga konstruksinya bisa selesai dalam waktu dekat," ujarnya, dikutip dari laman Kemen-

terian PUPR, Minggu (9/5).

Basuki mengatakan, tantangan lainnya dalam pembangunan Bendungan Ciawi selain pembebasan lahan adalah cuaca terutama hujan yang masih sering terjadi hampir sepanjang tahun.

"Untuk mengatasinya kami selimuti lahan yang masih dikerjakan saat hujan. Saat tidak hujan baru dipadatkan lagi lapis demi lapis," tuturnya.

Setelah rampung, Menteri PUPR berpesan agar kondisi sekitar bendungan kembali dihijaukan dengan ditanami pohon. Hal ini sebagai konservasi alam pada area sabuk hijau atau greenbelt.

Pembangunan Bendungan Ciawi merupakan bagian dari rencana induk (masterplan) Pengendalian Banjir Jakarta. Bendungan Ciawi direncanakan memiliki volume tampung 6.05 juta meter kubik dan luas genangan 39.40 hektare.

Bendungan ini didesain untuk mengurangi debit banjir yang masuk ke Jakarta dengan menahan aliran air dari Gunung Gede dan Gunung Pangrango sebelum sampai ke Bendung Katulampa yang kemudian mengalir ke Sungai Ciliwung. Rampungnya pembangunan Bendungan Ciawi akan mereduksi banjir sebesar 111,75 meter per detik. ● **pur**



IDN/ANTARA

DAMPAK LARANGAN MUDIK BAGI PENGUSAHA MAKANAN
Pedagang menunggu konsumen di sebuah toko oleh-oleh di Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (9/5). Sejak adanya larangan mudik lebaran yang ditetapkan pada 6 Mei 2021 lalu, pengusaha menyatakan penghasilan mereka di H-5 Idul Fitri 1442 H menurun hingga 90 persen bahkan sebagian pengusaha memilih untuk menutup tokonya.

Pendakian Gunung Gede Pangrango Ditutup Hingga 17 Mei

CIANJUR (IM)- Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango menutup sementara pendakian mulai 5 Mei hingga 17 Mei. Penutupan itu sebagai tindak lanjut larangan mudik jelang Idul Fitri yang dikeluarkan pemerintah pusat.

Humas TNGGP, Poppy Oktadiany mengatakan penutupan dilakukan berdasarkan Surat Edaran (SE). 601/BPTNGGP/Tek.2/04/2021, sesuai dengan instruksi pemerintah pusat terkait larangan mudik dengan diberlakukannya penyekatan. "Kami mendukung instruksi pemerintah pusat yang menerapkan larangan mudik dengan melakukan penyekatan di seluruh Indonesia, sehingga TNGGP mendukung dengan menutup sementara pendakian sesuai dengan instruksi pemerintah," katanya, Sabtu (8/5).

Poppy menjelaskan ketika penutupan dilakukan tidak ada pendakian, otomatis tidak ada aktivitas antar-kota atau calon pendaki yang melakukan perja-

lan dari luar kota menuju pintu masuk pendakian di wilayah Cianjur atau Salabintana-Sukabumi. Sehingga pihaknya mengimbau calon pendaki untuk menahan diri hingga Lebaran usai pendakian akan dibuka kembali normal.

"Untuk pendakian kita harap bersabar hingga 17 Mei jalur dibuka kembali," ucapnya. Sebelumnya selama pandemi Covid-19, pendakian ke TNGGP beberapa kali dilakukan penutupan karena cuaca ekstrem hingga pemeliharaan ekosistem selama tiga bulan. Bahkan penutupan sempat dilakukan karena membludaknya pendaki ilegal yang berbaur dengan pendaki lainnya.

Pengelola menutup meski baru beberapa hari jalur pendakian dibuka pada awal tahun 2021. Namun saat ini, untuk mematuhi protokol kesehatan, pengelola hanya memberikan 50 persen izin pendakian setiap harinya atau sekitar 300 orang per hari. ● **pur**

Solo Punya Aplikasi Lacak Persebaran Rumah yang Terpapar Covid-19

SOLO (IM)- Anggota Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19 Nasional, Alphaiza Syam mengapresiasi penanganan virus Corona di Solo. Satu hal yang menjadi perhatiannya adalah adanya aplikasi yang bisa lacak dan melihat persebaran Covid-19. Ditinjau dari tata ruang wilayah mana saja yang masuk zona hijau, kuning, oranye dan merah.

"Satu hal yang sangat mengagumkan bagi saya di sini ada aplikasi yang bisa melihat daerah mana saja, kelurahan mana saja sampai RT RW mana saja di wilayah Kota Solo yang warnanya hijau, kuning, oranye, merah. Kemudian ada berapa rumah yang terpapar dan seterusnya," ujar Alphaiza, saat berkunjung ke Solo, Sabtu (8/5).

Website yang dikombinasikan dengan data informasi Covid-19 di Solo, bisa menjadi pertimbangan wali kota dalam mengambil kebijakan penanganan Covid-19 di tingkat kota. Dia mengaku baru pertama kali melihat ada aplikasi canggih yang dapat melacak persebaran rumah terpapar Covid-19 hingga tingkat RT.

Aplikasi tersebut bisa dilihat melalui website <http://>

<http://> covid.intip.surakarta.go.id. Dalam website tersebut dikombinasikan dengan data dan informasi tentang Covid-19 di wilayah Kota Solo.

"Ini yang menjadi powerful bagi Wali Kota Solo untuk mengambil keputusan terkait kebijakan penanganan Covid-19 di tingkat Kota Solo," katanya.

"Ini sangat komprehensif, jujur saya baru sekali melihat aplikasi semacam ini. Bisa menjadi pembelajaran atau acuan," sambungnya.

Untuk itu, pihaknya meminta izin agar bisa membawa pengalaman dan pengetahuan tentang hal ini ke pusat. Dia berharap bisa membagikan contoh tersebut ke daerah lain.

Menurut Alphaiza, yang telah dilakukan Pemkot Solo bisa dijadikan sebagai salah satu acuan. Kota Solo memiliki lompatan cukup jauh dalam penanganan Covid-19. Jika dibandingkan dengan daerah lain, Solo dinilai lebih efektif.

"Tidak hanya dalam dalam angka-angka. Apakah sudah mencapai zona hijau, kuning, oranye atau merah tapi itu kan hasil. Kami juga biasanya melihat prosesnya," terangnya.

Menurutnya, mulai dari hulu terkait aktivitas untuk sosialisasi perubahan perilaku seperti apa. Penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) apakah sudah berjalan efektif atau belum.

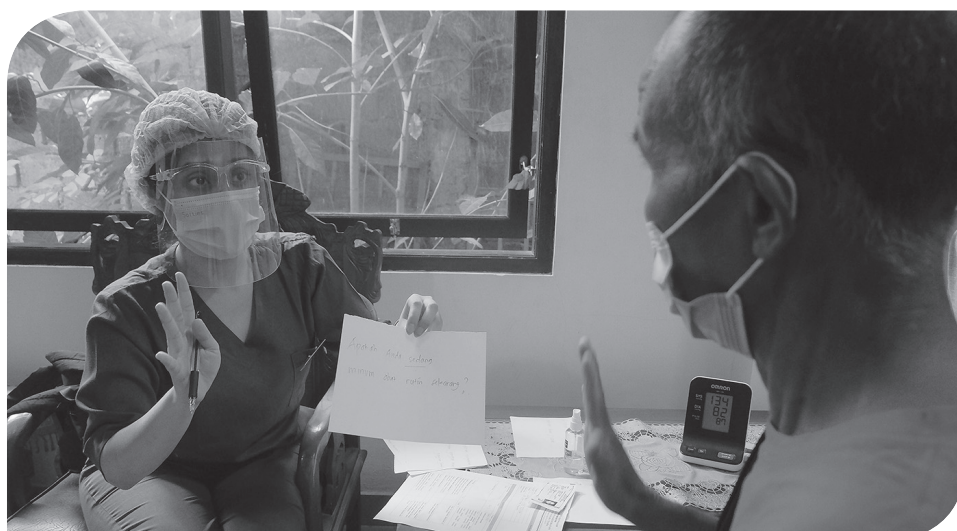
"Saya yakin kalau di Solo sama dengan kota atau Kabupaten yang lain ya juga dibantu dengan para Babinsa dan Babinkamtibmas dan juga badan desa untuk melakukan presentasi dengan treatment," katanya.

Kabag Organisasi Setda Pemkot Solo, Mila Yuniarti menyampaikan, yang dimiliki Pemkot Solo, dalam penanganan Covid-19 tersebut sudah sejak satu tahun yang lalu dibuat.

"Sudah setahun lalu sejak awal pandemi Covid-19. Aplikasi ini bisa menampilkan data penyebaran zonal Covid-19," jelasnya.

Data di website selalu diperbarui setiap hari. Data berbasis dari tingkat RT maupun RW serta kelurahan dan kecamatan.

"Website ini selalu kami sertakan dalam setiap SE wali kota tentang penanganan Covid-19 di Solo," ucap Mila. ● **pra**



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Petugas kesehatan berkomunikasi dengan penyandang tuna wicara menggunakan alat peraga saat skrining untuk vaksinasi COVID-19 di Rumah Bisa-billitas, Denpasar, Bali, Minggu (9/5). Pemerintah Kota Denpasar menggelar vaksinasi bagi penyandang disabilitas yang diikuti 384 orang untuk pencegahan penyebaran COVID-19 sekaligus percepatan Bali bebas COVID-19.